



Jakarta, 30 April 2020

Nomor: 042-04/CS/ANJ/2020

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Kuartal I
Tahun 2020**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah ketapa sawit dan industri pengotahannya.

Telepon : +62 21 29651777
Faksimili : +62 21 29651788
Alamat surat elektronik (e-mail) : corsec@anj-group.com

1.	Tanggal Kejadian	30 April 2020
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Kuartal I Tahun 2020
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

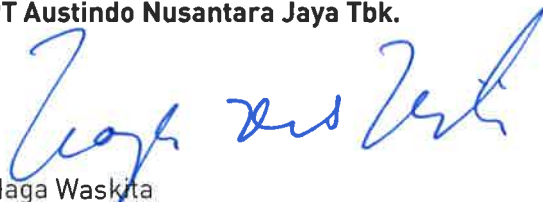
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

5. Keterangan lain-lain	-
-------------------------	---

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Naga Waskita

Direktur/Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

PT Bursa Efek Indonesia



ANJ

BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT: IJ

30 APRIL 2020



Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL Q1 2020

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk kuartal pertama (Q1) 2020.

Perseroan mengawali 2020 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 152.965 metrik ton (*mt*), naik sebesar 2,8% dibandingkan dengan 148.796 *mt* pada Q1 2019. Pada Q1 2020, perkebunan kami di Papua Barat yang baru menghasilkan memproduksi TBS 12.354 *mt* dengan produktivitas TBS 4,7 *mt*/Ha. Perkebunan Pulau Belitung dan Kalimantan Barat mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 11,8% dan 19,8%, disebabkan oleh dampak dari siklus pemulihan akibat tingginya produktivitas pada semester pertama tahun lalu. Selain itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat mengalami kondisi kekeringan pada paruh kedua 2019.

Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara I dan II mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 2,7% dan 9,7%.

Pada Q1 2020 produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau “CPO”) dan inti sawit (Palm Kernel atau “PK”) mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,8% dan 6,3% menjadi 51.811 *mt* dan 10.599 *mt*.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 2,6% dan menjadi sebesar 49.400 *mt* pada Q1 2020 dibandingkan penjualan CPO pada Q1 2019 sebesar 50.700.

Sepanjang Q1 2020 harga CPO menunjukkan perbaikan, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 625/*mt*, lebih tinggi 33,5% dari HJR di Q1 2019 sebesar USD 468/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada Q1 2020 sebesar USD 338/*mt*, lebih tinggi dibandingkan dengan HJR PK pada Q1 2019 sebesar USD 303/*mt*.

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	Q1 2020	Q1 2019	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	152.965	148.796	2,8%
Pulau Belitung	42.209	47.866	-11,8%
Sumatera Utara I	28.157	27.407	2,7%
Sumatera Utara II	41.919	38.215	9,7%
Kalimantan Barat	28.326	35.308	-19,8%
Papua Barat	12.354	-	100,0%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	92.785	97.872	-5,2%
Jumlah TBS yang diproses	245.271	246.668	-0,6%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	4,0	4,2	-4,8%
Pulau Belitung	4,1	4,6	-10,9%
Sumatera Utara I	3,4	3,1	9,7%
Sumatera Utara II	5,4	4,9	10,2%
Kalimantan Barat	3,1	4,1	-24,4%
Papua Barat	4,7	-	100,0%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	51.811	52.224	-0,8%
Pulau Belitung	14.992	15.247	-1,7%
Sumatera Utara I	11.236	12.295	-8,6%
Sumatera Utara II	13.122	12.957	1,3%
Kalimantan Barat	9.966	11.725	-15,0%
Papua Barat	2.495	-	100,0%
Produksi Kernel (ton)	10.599	11.312	-6,3%
Produksi PKO (ton)	44	-	100,0%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	49.400	50.700	-2,6%
Pulau Belitung	16.700	13.850	20,6%
Sumatera Utara I	9.700	11.150	-13,0%
Sumatera Utara II	13.100	13.900	-5,8%
Kalimantan Barat	9.900	11.800	-16,1%
Papua Barat	3.600	-	100,0%
Penjualan Kernel	9.406	11.265	-16,5%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,1%	21,3%	-0,7%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	625	468	33,5%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	338	303	11,6%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,000
Terendah	Rp 610
Penutupan	Rp 610

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Maret 2020)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	Q1 2020		Q1 2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	36.791	523.678	27.556	389.621	33,5%
Beban pokok pendapatan	(28.440)	(404.822)	(28.195)	(398.654)	0,9%
Laba (rugil) bruto	8.350	118.857	(639)	(9.034)	1406,9%
Beban usaha, bersih	(4.885)	(69.528)	(4.788)	(67.691)	2,0%
Laba usaha	3.466	49.328	(5.426)	(76.725)	163,9%
Pendapatan bunga	275	3.915	340	4.811	-19,2%
Beban keuangan	(1.087)	(15.468)	(698)	(9.872)	55,6%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	278	3.925	-100,0%
Laba sebelum pajak	2.654	37.776	(5.507)	(77.861)	148,2%
Beban pajak	(3.898)	(55.490)	(353)	(4.994)	-1003,8%
Rugi periode berjalan	(1.244)	(17.714)	(5.860)	(82.854)	78,8%
Penghasilan (rugil) komprehensif lain	(29.973)	(426.642)	2.475	34.988	-1311,2%
Jumlah Kerugian Komprehensif	(31.218)	(444.356)	(3.385)	(47.866)	822,1%
EBITDA	6.325	90.030	(1.146)	(16.203)	651,9%
EBITDA marjin (%)	17,2%	17,2%	-4,2%	-4,2%	513,4%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp Rp 14.234 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2020 dan sebesar Rp 14.139 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode Q1 2019.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada Q1 2020, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 36,8 juta, mengalami kenaikan sebesar 33,5% dibandingkan dengan Q1 2019, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,5% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 36,2 juta, dibandingkan dengan USD 27,2 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di Q1 2019.

Segmen sugu kami menyumbang USD 306,9 ribu dari total pendapatan kami di Q1 2020, mengalami kenaikan dari USD 204,7 juta di Q1 2019 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual. Segmen energi terbaru kami menyumbang sebesar USD 156,8 ribu pada Q1 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 99,9 ribu pada Q1 2019. Hal ini disebabkan oleh turunnya biaya perawatan pada pembangkit

listrik biogas jika dibandingkan dengan Q1 2019. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 89,1 ribu, mengalami penurunan sebesar 4,3% dari USD 93,2 ribu pada Q1 2019, terutama disebabkan oleh pengurangan area tanam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kami mengurangi area tanam untuk edamame karena kami sedang melakukan penggantian peralatan pemrosesan *front-end* yang kami harapkan akan selesai pada semester kedua 2020.

Biaya, Beban Keuangan dan Pajak Penghasilan

Untuk mengelola volatilitas harga CPO, menjelang akhir tahun 2019 dan pada awal tahun 2020, Perseroan masuk ke kontrak derivative sejalan dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sebagai akibatnya, pada Q1 2020, Perseroan mengakui laba atas transaksi derivative sebesar 3,6 juta US Dollar disebabkan oleh melemahnya harga CPO pada Maret 2020. Laba tersebut sebagian besar diimbangi oleh penurunan nilai wajar aset biologis kami, dan juga penurunan nilai persediaan kami sebesar USD 1,3 juta. Penurunan nilai persediaan ini, terutama disebabkan oleh dimulainya operasi komersial dari pabrik kelapa sawit Papua Barat kami yang volume produksinya masih rendah pada tahap awal, sehingga mengakibatkan biaya unit produksi yang lebih tinggi. Perseroan mengharapkan biaya unit produksi dari pabrik kelapa sawit Papua Barat akan terus turun seiring dengan peningkatan produksi TBS.

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 4,9 juta, naik sebesar 2,0% dari USD 4,8 juta pada Q1 2019. Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada Q1 2020 termasuk laba kurs mata uang asing sebesar USD 2,1 juta, naik dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada Q1 2019 sebesar USD 0,2 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 13.901 pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 16.367 pada akhir Q1 2020.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 1,1 juta di Q1 2020 dari USD 0,7 juta di Q1 2019 disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang terutama digunakan untuk perkebunan kami di Papua Barat.

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan insentif fiskal, yang antara lain meliputi pengurangan tarif pajak badan dari 25% menjadi 22% berlaku efektif dari tahun fiskal 2020 dan akan turun menjadi 20% pada tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perseroan mengakui beban pajak penghasilan tangguhan sebesar USD 1,6 juta, terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset pajak tangguhan untuk mencerminkan pengurangan tarif pajak penghasilan badan.

Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 1,2 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 5,9 juta pada Q1 2019 terutama disebabkan oleh kenaikan HJR CPO dan PK pada Q1 2020. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari negatif USD 1,1 juta pada Q1 2019 menjadi USD 6,3 juta pada Q1 2020 dan marjin EBITDA turun dari -4,2% pada Q1 2019 menjadi 17,2% pada Q1 2020.

Jumlah Rugi Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah yang signifikan terhadap US Dollar dari Rp13.901 pada akhir 2019 menjadi Rp16.367 pada akhir Maret 2020 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam

Rupiah sebesar USD 30 juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 31,2 juta pada Q1 2020 dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 3,4 juta pada Q1 2019.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	Q1 2020		31 Desember 2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	69.239	1.133.231	66.837	929.101	3,6%
Aset tidak lancar	510.564	8.356.402	558.871	7.768.867	-8,6%
Jumlah Aset	579.803	9.489.633	625.708	8.697.968	-7,3%
Liabilitas lancar	34.236	560.346	31.441	437.060	8,9%
Liabilitas tidak lancar	187.076	3.061.878	205.559	2.857.477	-9,0%
Jumlah Liabilitas	221.313	3.622.225	237.000	3.294.538	-6,6%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	356.906	5.841.484	387.919	5.392.466	-8,0%
Jumlah Ekuitas	358.490	5.867.408	388.708	5.403.431	-7,8%

1) Tranlasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Maret 2020 sebesar Rp 16.367 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.901 terhadap 1 dolar Amerika.

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Maret 2020, jumlah aset turun sebesar 7,3% menjadi USD 579,8 juta, terutama disebabkan oleh turunnya aset pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebagai efek dari pelemahan nilai tukar Rupiah sebagaimana telah dibahas diatas.

Jumlah liabilitas turun sebesar 6,6% dari USD 237,0 juta menjadi USD 221,3 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah, sejalan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Maret 2020 masing-masing sebesar 0,62 dan 0,38.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Maret 2020, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 306,5 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 53,6 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 252,9 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat dan peningkatan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir Maret 2020 berjumlah USD 184,6 juta.

Informasi Lainnya

Operasi Komersial Pabrik Kelapa Sawit dan Inti Sawit

Pada Januari 2020, kami memulai operasi komersial pabrik kelapa sawit dan inti sawit di perkebunan Papua Barat. Pada Q1 2020, kami memproses 11.871 *mt* TBS dan memproduksi CPO dan PKO masing-masing sebesar 2.495 *mt* dan 44 *mt*.

Ketidakpastian Ekonomi Global akibat Pandemi Covid-19

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengalami dan melaporkan wabah pandemi Covid-19. Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk volatilitas nilai tukar dan suku bunga, volatilitas harga komoditas, gangguan terhadap rantai pasokan dan perlambatan yang signifikan terhadap permintaan produk komoditas, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang terukur sebagai langkah untuk menahan dampak buruk dari wabah Covid-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan Buletin Investor ini, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari penyebaran Covid-19 terhadap operasi Perseroan. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasional untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan Covid-19. Namun, hal ini sangat bergantung pada berapa lama pandemi ini akan berlanjut, keberhasilan upaya Pemerintah untuk menahan dampak pandemi ini dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter. Semua faktor ini akan mempengaruhi operasi Perseroan dalam waktu yang akan datang serta kemampuan Perseroan untuk mencapai targetnya untuk tahun 2020.



ANJ

INVESTOR NEWSLETTER

Bloomberg: ANJT: IJ

30 APRIL 2020



Photo: Corporate Communications

Q1 2020 OPERATIONAL UPDATE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”) announced its operational performance and financial results for the first quarter (Q1) of 2020.

The Company started 2020 by producing a total 152,965 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), an increase of 2.8% compared to the 148,796 mt of FFB production in Q1 2019. In Q1 2020, our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 12,354 mt with a FFB yield of 4.7 mt/ha. Our Belitung Island and West Kalimantan estates experienced a decrease in FFB production of 11.8% and 19.8% respectively due to the impact of the resting period after higher fruit production in the first semester of last year. In addition, our West Kalimantan estate suffered from drought conditions in the second half of 2019. Meanwhile our North Sumatera I and II estates recorded an increase of FFB production of 2.7% and 9.7% respectively.

In Q1 2020, our Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production decreased by 0.8% and 6.3% to 51,811 mt and 10,599 mt respectively. Meanwhile, the Company also reported a decrease in CPO sales volume by 2.6% to 49,400 mt in Q1 2020 compared to 50,700 in Q1 2019.

During Q1 2020 the CPO price showed an improvement, resulting in an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 625/mt, 33.5% higher than the Q1 2019 ASP of USD 468/mt. Meanwhile the ASP for PK in Q1 2020 was USD 338/mt, higher than the ASP in Q1 2019 of USD 303/mt.

Table 1 : Production and Sales

	Q1 2020	Q1 2019	Change
FFB Production (tonnes)			
FFB from our estates	152,965	148,796	2.8%
Belitung Island	42,209	47,866	-11.8%
North Sumatera I	28,157	27,407	2.7%
North Sumatera II	41,919	38,215	9.7%
West Kalimantan	28,326	35,308	-19.8%
West Papua	12,354	-	100.0%
FFB bought from third parties	92,785	97,872	-5.2%
Total FFB processed	245,271	246,668	-0.6%
FFB YIELD (tonnes per hectare)			
Average yield	4.0	4.2	-4.8%
Belitung Island	4.1	4.6	-10.9%
North Sumatera I	3.4	3.1	9.7%
North Sumatera II	5.4	4.9	10.2%
West Kalimantan	3.1	4.1	-24.4%
West Papua	4.7	-	100.0%
CPO Production (tonnes)			
Total production	51,811	52,224	-0.8%
Belitung Island	14,992	15,247	-1.7%
North Sumatera I	11,236	12,295	-8.6%
North Sumatera II	13,122	12,957	1.3%
West Kalimantan	9,966	11,725	-15.0%
West Papua	2,495	-	100.0%
Palm Kernel production	10,599	11,312	-6.3%
PKO production	44	-	100.0%
Sales (tonnes)			
CPO Sales	49,400	50,700	-2.6%
Belitung Island	16,700	13,850	20.6%
North Sumatera I	9,700	11,150	-13.0%
North Sumatera II	13,100	13,900	-5.8%
West Kalimantan	9,900	11,800	-16.1%
West Papua	3,600	-	100.0%
Palm Kernel sales	9,406	11,265	-16.5%
PRODUCTIVITY			
Extraction Rate - CPO (Mixed)	21.1%	21.3%	-0.7%
CPO Average Selling Price (ex-mill) - USD	625	468	33.5%
PK Average Selling Price (ex-mill) - USD	338	303	11.6%

COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# treasury stocks	42.7 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 1,000
Lowest	Rp 610
Close	Rp 610

SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 31 March 2020)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjakon George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Public	7.657
*exclude treasury stocks	

CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	Q1 2020		Q1 2019		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Revenue	36,791	523,678	27,556	389,621	33.5%
Cost of revenue	(28,440)	(404,822)	(28,195)	(398,654)	0.9%
Gross profit (loss)	8,350	118,857	(639)	(9,034)	1406.9%
Total operating expenses, net	(4,885)	(69,528)	(4,788)	(67,691)	2.0%
Operating profit	3,466	49,328	(5,426)	(76,725)	163.9%
Interest income	275	3,915	340	4,811	-19.2%
Finance charges	(1,087)	(15,468)	(698)	(9,872)	55.6%
Share of profit of equity-accounted investees	-	-	278	3,925	-100.0%
Profit before tax	2,654	37,776	(5,507)	(77,861)	148.2%
Income tax expense	(3,898)	(55,490)	(353)	(4,994)	-1003.8%
Loss for the period	(1,244)	(17,714)	(5,860)	(82,854)	78.8%
Other comprehensive income (loss)	(29,973)	(426,642)	2,475	34,988	-1311.2%
Total comprehensive loss	(31,218)	(444,356)	(3,385)	(47,866)	822.1%
EBITDA	6,325	90,030	(1,146)	(16,203)	651.9%
EBITDA margin (%)	17.2%	17.2%	-4.2%	-4.2%	513.4%

¹⁾ The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,234 to USD 1 for Q1 2020 and Rp 14,139 to USD 1 for Q1 2019.

Revenue from Sales and Service Concessions

In Q1 2020 ANJT posted total revenue of USD 36.8 million, an increase of 33.5% compared to Q1 2019 mainly due to the higher ASPs of CPO and PK.

CPO and PK sales contributed 98.5% of our total revenue or USD 36.2 million, compared to USD 27.2 million or 98.6% of our total revenue in Q1 2019. Our sago segment contributed USD 306.9 thousand to our total revenue in Q1 2020, an increase from USD 204.7 thousand in Q1 2019 due to the increases in both sales volume and sales price. Our renewable energy segment contributed USD 156.8 thousand in Q1 2020, higher than the USD 99.9 thousand in Q1 2019 due to lower maintenance costs at the biogas power plant compared to Q1 2019. Meanwhile, our edamame sales revenue was USD 89.1 thousand, a decrease of 4.3% from USD 93.2 thousand in Q1 2019 mainly due to a reduced planting area compared to the same period last year. We reduced the planting area for edamame because we are in the process of replacing the front-end processing equipment which we expect to be completed in the second semester of 2020.

Expenses, Financial Charges and Income Taxes

To manage the volatility in CPO prices the Company, towards the end of 2019 and early in 2020, entered into a derivative contract in line with the Company's risk management policy. As a result, in Q1 2020, the Company recognized a gain of USD 3.6 million due to the weaker CPO prices in March 2020. The gain was largely offset by a write down in the fair value of our biological assets as well as an inventory write down of USD 1.3 million. This inventory write down was primarily due to the commencement of commercial operations at our West Papua palm oil mill. Production volume is still low at this early stage, hence resulting in higher production unit costs. The Company expects production unit costs at our West Papua palm oil mill will continue to fall as FFB production there continues to ramp up.

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 4.9 million, an increase of 2.0% from USD 4.8 million in Q1 2019. Included in operating expense in Q1 2020 is a foreign exchange gain of USD 2.1 million, an increase from the foreign exchange gain of USD 0.2 million in Q1 2019, due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 13,901/USD 1 at the end of 2019 to Rp 16,367/USD 1 at the end of Q1 2020.

Our financial charges, which represent interest expenses on our loans, increased to USD 1.1 million in Q1 2020 from interest expenses of USD 0.7 million in Q1 2019, due an increase in the short-term and long-term loans, which are mainly utilized for our West Papua estate.

On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued fiscal incentives, which among others included a reduction in the corporate tax rate from 25% to 22%, effective from fiscal year 2020 and declining to 20% from fiscal year 2022 onwards. The Company recognized a deferred income tax expense of USD 1.6 million, primarily because of a deferred tax assets write down to reflect the corporate income tax rate reduction.

Net Loss

The Company recorded a net loss of USD 1.2 million, compared to the net loss of USD 5.9 million in Q1 2019, due to the higher ASP for CPO and PK in Q1 2020. This factor also contributed to an increase in EBITDA from negative USD 1.1 million in Q1 2019 to USD 6.3 million in Q1 2020 and an EBITDA margin of -4.2% in Q1 2019 compared to 17.2% in Q1 2020.

Total Comprehensive Loss

The significant depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 13,901 at the end of 2019 to Rp 16,367 by the end of March 2020 has reduced the net assets of some of the Company's subsidiaries (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah), by USD 30 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar. As a result, the Company reported a total comprehensive loss of USD 31.2 million in Q1 2020 compared to a comprehensive loss of USD 3.4 million in Q1 2019.

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	Q1 2020		31 December 2019		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Current assets	69,239	1,133,231	66,837	929,101	3.6%
Non-current assets	510,564	8,356,402	558,871	7,768,867	-8.6%
Total Assets	579,803	9,489,633	625,708	8,697,968	-7.3%
Current liabilities	34,236	560,346	31,441	437,060	8.9%
Non-current liabilities	187,076	3,061,878	205,559	2,857,477	-9.0%
Total Liabilities	221,313	3,622,225	237,000	3,294,538	-6.6%
Equity attributable to the owners of the Company	356,906	5,841,484	387,919	5,392,466	-8.0%
Total Equity	358,490	5,867,408	388,708	5,403,431	-7.8%

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 31 March 2020 of Rp 16,367 to USD 1 and as of 31 December 2019 of Rp 13,901 to USD 1.

Our Assets and Liabilities Position

As of 31 March 2020, total assets decreased by 7.3% to USD 579.8 million. This was mainly due to the decrease of the assets of some of the Company's subsidiaries which maintain their bookkeeping records in Rupiah, when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar as a result of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, as discussed above.

Total liabilities decreased by 6.6% from USD 237.0 million to USD 221.3 million, primarily driven by the decrease of long-term bank loans denominated in Rupiah in line with the depreciation of the Rupiah against the US Dollar.

The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.62 and 0.38, respectively as at 31 March 2020.

Financing Facilities

As of 31 March 2020, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 306.5 million, comprising short-term loan facilities of USD 53.6 million and long-term loan facilities of USD 252.9 million.

The long-term loan facilities are intended for our West Papua palm plantation projects, the second line of our CPO mill at West Kalimantan, and our upgraded edamame processing facilities in East Java. The outstanding balance of the bank loans by the end of March 2020 was USD 184.6 million.

OTHER CORPORATE UPDATES

Commercial Run of New CPO and PKO Mills

In January 2020, we started the commercial operation of our new CPO and PKO mills at the West Papua estate. In Q1 2020, we processed 11,871 mt of FFB and produced 2,495 mt of CPO and 44 mt of PKO respectively.

Global Economic Uncertainty due to Covid 19 pandemic

Many countries, including Indonesia, have experienced and reported outbreaks of Covid-19. This global pandemic has created significant uncertainty in the macroeconomic conditions, including volatility in exchange rates and interest rates, volatility in commodity prices, disruption to supply chains and significant slowdown in demand for commodity products, including palm oil. The Government of the Republic of Indonesia has launched various fiscal and monetary policy measures to counter the adverse impact of the Covid-19 outbreak, the outcome of which cannot be determined at present.

As of the date of issuance of this newsletter, there has been no significant adverse impact from the Covid-19 outbreak on the Company's operations. The Company has implemented policies and procedures at all its operational sites to monitor and manage the risks associated with Covid-19. However, much depends on how long the outbreak will continue, the success of the Government's efforts to contain it and the successful implementation of the Government's fiscal and monetary policies. All these factors will affect the Company's operations in the near future and the Company's ability to achieve its target for 2020.

DISCLAIMER: This document has been prepared by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" or the "Company") for informational purposes only. Certain statements herein may constitute "forward-looking statements", including statements regarding the Company's expectations and projections for future operating performance and business prospects. Such forward-looking statements are based on numerous assumptions regarding the Company's present and future business strategies and the environment in which the Company will operate in the future. Such forward-looking statements speak only as of the date on which they are made. Accordingly, the Company expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statements contained herein to reflect any change in the Company's expectations with regard to new information, future events or other circumstances. The Company does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and the market position of the Company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of the Company